

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kelinci adalah hewan mamalia dari famili *Leporidae*, yang dapat ditemukan di banyak bagian bumi. Dulunya, hewan ini adalah hewan liar yang hidup di Afrika hingga ke daratan Eropa. Pada perkembangannya, tahun 1912, kelinci diklasifikasikan dalam ordo *Lagomorpha*. Ordo ini dibedakan menjadi dua famili, yakni *Ochtonidae* (jenis pika yang pandai bersiul) dan *Leporidae* (termasuk didalamnya jenis kelinci dan terwelu). Asal kata kelinci berasal dari bahasa Belanda, yaitu *konijntje* yang berarti "anak kelinci". Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Nusantara mulai mengenali kelinci saat masa kolonial, padahal di Pulau Sumatera ada satu spesies asli kelinci sumatera (*Nesolagus netscheri*) yang baru ditemukan pada tahun 1972 (drh. Wheindrata HS. Sp.W. 2001)

Potensi peternakan kelinci di Indonesia memiliki peluang bisnis yang cukup besar. Peluang ternak kelinci dapat dilakukan oleh siapa saja, baik pria maupun wanita. Usaha ini tidak membutuhkan kemampuan khusus dalam menjalaninya. Ada banyak yang bisa diambil manfaat dari hewan kelinci, seperti daging dan kulitnya. Namun ada kelinci yang memang hanya cocok untuk dipelihara seperti kelinci hias. Kota Yogyakarta misalnya, di kota ini potensi peternakan kelinci cukup besar, hal ini dikarenakan di Yogyakarta sering diadakan kontes-kontes kelinci hias tingkat nasional. Namun para peternak disini juga masih belum memiliki fasilitas yang baik dalam pencatatan kelinci mereka.

Peternakan kelinci membutuhkan sebuah lahan yang besar dan perlunya pemisahan tiap kelinci, terutama untuk induk kelinci. Identitas kelinci merupakan sebuah hal yang penting pada peternakan kelinci agar setiap kelinci mampu dikenali peternak sehingga tingkat kesalahan untuk mengenali setiap kelinci mampu diminimalkan.

Seperti di sebuah peternakan kelinci yang terletak di jalan ganjuran caturharjo sleman Yogyakarta yang didirikan oleh pasangan suami istri yang bernama bapak Zulkifli dan ibu Fatimah, disana mereka memulai usaha dengan cara membeli pejantan dan indukan lalu mereka kawinkan, dan sampai sekarang mereka memproduksi sendiri pejantan dan indukan yang bagus untuk dikawinkan, setelah pejantan dan indukan dikawinkan selama satu bulan kelinci tersebut melahirkan, setelah itu mereka menseleksi mana saja kelinci yang kualitasnya bagus untuk ikut perlombaan, namun mereka masih mempunyai kendala dalam sistem manajemen peternakannya, seperti pencatatan tanggal lahir hewan, pencatatan keterangan

hewan setiap individunya, masih menggunakan sistem manual. Selain itu informasi mengenai penyakit kelinci dan berita seputar kelinci merupakan salah satu hal penting untuk pengetahuan setiap kolektor kelinci sehingga mereka tidak ketinggalan berita seputar kelinci. Saat ini fasilitas tersebut jarang ditemui di Indonesia.

Dengan latar belakang tersebut maka penulis ingin membuat sebuah sistem informasi manajemen dimana sistem dibuat untuk mempermudah pengelolaan dan pendataan hasil kelinci, selain itu diharapkan dapat memudahkan peternak dalam melaksanakan proses manajemen secara terencana dan terkontrol.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan bahwa bagaimana membangun sebuah sistem informasi manajemen yang dapat digunakan oleh peternak kelinci untuk mencatat hasil ternak.

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dan juga pembahasan mengenai sistem, maka dalam pembuatan tugas akhir ini penulis memberikan batasan permasalahan sebagai berikut:

1. Sistem berbasis web dan menggunakan pemrograman PHP
2. Sistem tidak menyediakan penjualan melalui web.
3. Sistem difokuskan untuk kelinci hias.
4. Sistem ini hanya mendata hasil perkawinan dari jenis-jenis kelinci yang telah dimasukkan ke sistem.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Memudahkan peternak untuk pendataan kelinci
2. Memudahkan untuk menentukan kelinci yang akan dikawinkan.
3. Memberikan informasi tentang jenis-jenis kelinci yang ada dipeternakan kepada masyarakat.
4. Mempromosikan bisnis peternakan kelinci yang ada di peternakan tersebut melalui sistem web.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah

1. Mempermudah peternak dalam mencatat tanggal kelahiran kelinci.
2. Mempermudah untuk pencatatan jumlah anak kelinci setiap kelahiran.
3. Memberikan informasi kepada pengguna tentang profil setiap kelinci.
4. Memberikan informasi pengguna tentang seputar dunia kelinci.

## 1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk membantu menyelesaikan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

### 1.6.1 Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis melakukan pencarian informasi, data dan referensi yang terkait dengan sistem informasi manajemen untuk memenuhi kebutuhan sistem. Selain itu juga metode dan pengembangan sistem dan melakukan wawancara terhadap peternak.

### 1.6.2 Penyusunan Laporan

#### 1) Analisis kebutuhan sistem

Analisis sistem merupakan tahap untuk mendefinisikan kebutuhan sistem. Menganalisa semua dari identifikasi pengguna, analisis kebutuhan proses, masukan, keluaran dan antar muka sistem yang akan dibangun.

#### 2) Perancangan sistem

Dalam proses perancangan sistem menggambarkan bagaimana sistem itu dibentuk. Perancangan sistem ini terdiri dari perancangan *database* yang terdiri dari Data Flow Diagram, tahap ini terdapat perancangan tampilan program aplikasi (*interface*).

#### 3) Implementasi sistem

Implementasi merupakan tahap pembangunan sistem dari hasil analisis dan perancangan yang nantinya akan dibentuk menjadi sistem. Tahap implementasi ini dibuat berdasarkan perancangan yang telah disetujui sebelumnya.

#### 4) Pengujian sistem

Pada tahap pengujian sistem ini, dilakukan pengujian dengan mengimplementasikan sistem yang telah dibangun. Cara pengujian sistem ini dengan menguji secara langsung sistem yang telah jadi dengan uji coba yang dilakukan langsung oleh

pengguna agar dapat diketahui apakah sistem yang dibangun telah berjalan baik sesuai perancangan sistem, dan pengujian berupa uji usabilitas.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan tugas akhir ini, sistematika penulisan dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II Landasan Teori**

Bab ini menguraikan dasar teori yang digunakan dan berfungsi sebagai sumber atau alat dalam permasalahan yang berkaitan dengan konsep dasar aplikasi yang dirancang. Pada landasan teori ini membahas tentang karakter, jenis, sejarah dan proses perkembangan biakan kelinci.

### **BAB III Analisis dan Perancangan Sistem**

Bab ini berisi tentang uraian tentang analisis masalah, analisis kebutuhan sistem yang mencakup kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan dalam penyelesaian tugas akhir. Pada bagian perancangan membahas metode perancangan, hasil perancangan, perancangan basis data, dan perancangan antarmuka.

### **BAB IV Implementasi dan Pengujian Sistem**

Bab ini membahas mengenai hasil dari implementasi sistem yang telah dibuat dan juga menampilkan antarmuka dari sistem. Selain itu pada bab ini akan dijelaskan hasil pengujian sistem kepada pengguna secara langsung.

### **BAB V Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan rangkuman dari hasil analisis kinerja pada bagian sebelumnya dan saran berdasarkan keterbatasan yang ditemukan selama pembuatan sistem informasi.